Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persoalan keyakinan yang dipercaya mampu membawa kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Namun tidak semua agama yang diyakini sesuai dengan jiwanya. Maka tidak jarang banyak yang memutuskan berpindah agama demi menemukan kebenaran hakiki yang tidak ditemukan pada agama sebelumnya. Di dalam Islam, orang yang baru berpindah agama tersebut disebut muallaf. Penelitian ini bertujuan menggambarkan mengenai perkembangan keberagamaan dilihat dari pengalaman spiritual muallaf usia dewasa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana datanya diperoleh melalui wawancara mendalam. Data tersebut kemudian dianalisis dan dipaparkan dengan menggunakan teknik analisis tematik deskriptif.

Perpindahan agama atau yang dikenal dengan konversi agama adalah suatu proses perubahan pandangan seseorang tentang agama yang dianutnya, atau perpindahan keyakinan dari agama yang dianutnya ke agama lain. Perubahan yang terjadi dipengaruhi kondisi kejiwaan sehingga perubahan dapat terjadi secara berproses atau secara mendadak. Selain faktor kejiwaan dan lingkungan, perubahan tersebut disebabkan petunjuk dari yang Maha Kuasa.

Hasil penelitian menunjukan bahwa perkembangan keberagamaan pada muallaf melingkupi proses dari keyakinan agama terdahulu. Beberapa proses mencakup perubahan keagamaan (konversi agama), ekspresi dan pengaruh agama yang dikonversi terhadap dirinya, serta peran institusi/lembaga keagamaan dalam membina muallaf.

Pemahaman agama sebelumnya mencakup tentang pemahaman agama dan keraguan pada doktrin agama. Gambaran perubahan keagamaan (konversi agama) dapat dilihat dari kepercayaan terhadap Allah yang Esa dan doktrin kepercayaan pada agama Islam. Hambatan muncul berupa tentangan dari keluarga dan kerabat namun terdapat komitmen dalam mempertahankan agama Islam sebagai agama pilihan. Gambaran dari ekspresi konversi dapat dilihat melalui pengetahuan tentang ajaran Islam, ketaatan dalam menjalankan ibadah wajib, munculnya komitmen dalam beragama meskipun terdapat hambatan dalam mempelajari ajarannya. Bagaimana muallaf mempertahankan agama ditunjukan melalui kekonsistenan dalam mempelajari ilmu agama, dan komitmen dari dalam diri untuk memegang teguh keyakinan keberagamaannya saat ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG